

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakuakn maka dapat disimpulkan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kentang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar :

1. Pada satuan lahan 1 untuk kelas kesesuaian aktualnya termasuk kelas cukup sesuai (S2) dengan subkelas S2tc dengan faktor pembatas temperatur rerata dengan luas 209,7 Ha. Untuk mengatasi faktor pembatas pada satuan lahan ini tidak dapat dilakukan karena temperatur tidak dapat dikendalikan oleh manusia, sehingga kesesuaian lahan potensialnya tetap menjadi S2tc dengan faktor pembatas temperatur rerata.
2. Pada satuan lahan 2 dan satuan lahan 3 untuk kelas kesesuaian aktualnya termasuk kelas cukup sesuai (S2) dengan subkelas S2tc, eh dengan faktor pembatas temperatur rerata dan tingkat bahaya erosi yaitu lereng dengan luas 108,8 Ha. Pada satuan ini untuk mengatasi faktor pembatas temperatur rerata tidak dapat dilakukan karena temperatur tidak dapat dikendalikan oleh manusia, sedangkan untuk tingkat bahaya erosi dapat dilakukan pengolahan lahan dengan pembuatan bedengan sejajar garis kontur atau memotong lereng sehingga kesesuaian lahan potensialnya menjadi S2tc dengan faktor pembatas temperatur rerata.
3. Pada satuan lahan 4 dan satuan lahan 5 untuk kelas kesesuaian aktualnya termasuk kelas sesuai marginal (S3) dengan subkelas S3eh dengan faktor pembatas tingkat bahaya erosi yaitu lereng dengan luas 21,4 Ha. Untuk mengatasi faktor pembatas tingkat bahaya erosi dapat dilakukan pengolahan lahan dengan pembuatan bedengan sejajar garis kontur atau memotong lereng sehingga kesesuaian lahan potensialnya menjadi S2tc ,eh dengan faktor pembatas temperatur rerata dan tingkat bahaya erosi yaitu lereng.

B. Saran

Dari hasil evaluasi lahan untuk tanaman kentang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar, disarankan agar faktor pembatas faktor pembatas bahaya erosi dilakukan pembuatan bedengan sejajar garis kontur atau memotong lereng. Selain itu dari hasil yang didapatkan dari evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kentang diharapkan sebagai pedoman dalam penyusunan tata guna lahan yang tepat bagi pemerintahan setempat serta sebagai informasi pedoman penggunaa lahan bagi petani dalam pengembangan tanaman kentang.

